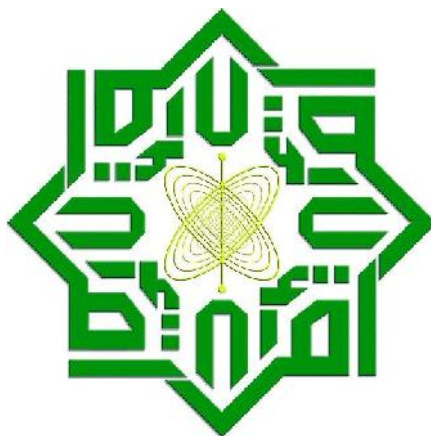


TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin**



Oleh:

AHMAD FAIZ AJYAAD BIN MOHAMMAD
NIM: 11132104275

**PROGRAM S1
JURUSAN TAFSIR HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
INDONESIA
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW.”**
yang ditulis oleh:

NAMA : Ahmad Faiz Ajyaad Bin Mohammad
NIM : 11132104275
JURUSAN : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

HARI : Khamis
TANGGAL : 10 Desember 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 21 Desember 2015

DEKAN



[Signature]
Dr. Wilaela, M. Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

Panitia Ujian Sarjana

KETUA

[Signature]

Dr. Hasbullah, M. Si

NIP. 19721218 199803 1 005

PENGUJI I

[Signature]
Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc.M.Ag

NIP. 197006172007011033

SEKRETARIS

[Signature]
Drs. Kaizal Bay, M.Si

NIP. 195601051992031001

PENGUJI II

[Signature]
Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

NIP. 197311052000031003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW.”. Judul ini diangkat karena penulis melihat kondisi masyarakat umat Islam hari ini berpecah belah dan berkelahi sesama sendiri karena berbeda pemikiran dan pendapat tentang tawassul. Permusuhan terjadi sesama umat Islam hanya karena ketaksuban mereka terhadap satu pendapat saja tanpa menerima pendapat lain yang tidak sependapat dengan pendapat mereka, sehingga mereka menyebarkan bahkan lebih parah sehingga mengkafirkan orang yang melakukan tawassul.

Setelah mencari hadits-hadits tentang tawassul, penulis membagikan kepada empat bentuk hadits tentang tawassul, diantaranya: Pertama hadits tentang bertawassul dengan Asma’ Allah, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dengan kualitas *hadits hasan gharib*, Ibnu Majah dan Ahmad bin Hanbal dengan kualitas *shahih*. Kedua hadits tawassul dengan amalan soleh, diriwayatkan Bukhari, Muslim dengan kualitas *shahih* dan yang diriwayatkan Ahmad bin Hanbal mempunyai kedhaifan pada sanadnya. Ketiga hadits tawassul dengan orang soleh ketika hidup. Tawassul dengan orang soleh ketika hidup penulis ketemudian tiga hadits yang berbeda-beda. Pertama hadits sahabat bertawassul kepada Nabi saw. agar memohon hujan (solat *al-Istisqa’*), diriwayatkan Bukhari, an-Nasa’i, Muslim dan Ahmad bin Hanbal dengan kualitas *hadits shahih*. Kedua hadits seorang buta bertawassul kepada Nabi saw. agar memohon kesembuhan matanya, diriwayatkan Ibnu Majah, at-Tirmidzi dan Ahmad bin Hanbal dengan kualitas *shahih*. Ketiga hadits Umar al-Khattab bertawassul kepada Saidina Abbas ra., diriwayatkan Bukhari dengan kualitas *shahih*. Keempat hadits tawassul kepada orang yang telah meninggal, hadits Nabi saw. bertawassul kepada nabi-nabi sebelum beliau diriwayatkan oleh at-Thabrani dengan kualitas *shahih* menurut iman at-Thabrani, al-Hakim dan Ibnu Hibban, dan laki-laki bertawassul kepada Nabi saw. setelah kewafatan beliau diriwayatkan oleh at-Thabrani berkualitas *shahih*.

Penelitian ini adalah para ulama bersepakat berpendapat bahwa tawassul dengan asma’ Allah, tawassul dengan amalan soleh, dan tawassul dengan orang soleh itu tidak dipermasalahkan. Dan yang menjadi perselisihan dalam tawassul adalah bertawassul kepada orang yang telah meninggal. Tetapi mayoritas ulama membolehkan tawassul kepada orang yang telah meninggal, dan ulama yang melarang bertawassul kepada orang yang telah meninggal adalah Imam Ibnu Taimiyyah dan para pengikutnya yang keras dalam berfatwa dan memberi pendapat ataupun pandangan. Maka dari hasil penelitian penulis, tawassul kepada orang yang telah meninggal adalah masalah yang diperselisihkan para ulama, masalah yang diperselisihkan tidak harus diperbesar agar tidak terjadi permusuhan karena ketaksuban dalam pendapat yang dipegang.

ABSTRACT

This thesis is entitled: " tawassul in perspective hadith the prophet saw." This title has been appointed as the author sees the condition of Muslims today are divided and fighting among themselves as different thoughts and opinions. Hostilities occurred among the Muslim just because their blind adherence to one opinion without accepting other opinions that do not agree with their opinion, so they mislead even more severe than infidels who do tawassul.

The author has shared the tradition tawassul to four conditions, which is the first condition is saying about tawassul with the name of God, the second condition is saying about tawassul with good deeds, the third condition is saying about tawassul with righteous people who are still alive, and the latter condition is Hadith about tawassul to people who have died. Among the four states of tawassul, three tawassul scholars agree on its ability, that tawassul with Allah, tawassul with good deeds, and tawassul with righteous living. And seek the dead scholars disagree about his ability, there are scholars who allow and there are scholars who forbid. After making the process 'takhrij' that the hadith about the status of authentic tawassul.

The result from research is agree with the opinion that tawassul with Allah, tawassul with good deeds, and tawassul with the righteous are not at issue and that a dispute in tawassul is recourse to the dead. But the majority of scholars allows tawassul to people who have died, and the scholar who forbids recourse to the dead is Imam Ibn Taimiyyah and his verdict is harsh in giving opinions or views. Then the result of the study authors, tawassul to the dead is a disputed issue of the scholars, the disputed issues should not be enlarged to avoid hostility because of bigotry in the opinion held.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi merupakan sesuatu yang tidak mudah. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tawassul Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW.”** Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terima kasih kepada Ibunda tercinta Jamilah Binti Abdul Wahab dan Ayahanda tersayang Mohammad Bin Deraman yang telah banyak berkorban selama ini, serta adik beradik serta Saffiah Binti Mohd Yusuff yang sentiasa memberi sokongan dan dukungan.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M A. Selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta seluruh staf dan pimpinan UIN Suska Riau.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Wakil Dekan I bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Agustiar, M.Ag dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Hasbullah, M SI, serta karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Ibu Jani Arni, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan Bapak Adynata, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi bantuan serta semangat dalam penulisan skripsi ini. *Jazakumullah*
5. Bapak Dr. Saidul Amin, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat, motivasi dan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ushuluddin.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.

7. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dengan sokongan dan dukungan, Khairul Hadi, Kamil, Fazlie Syapiq, Syukri Hambali, Hadi, Aminuddin, Tuan Muslim, Amirul Amin dan lainnya. Juga teman-teman kuliah yang sama-sama berjuang selama ini Ria Suardi, Donal Destian, Ilham Ramadhani dan lainnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada semua pihak yang tidak disebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 10 Desember 2015
Penulis

AHMAD FAIZ AJYAAD BIN MOHAMMAD
NIM : 11032104061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SEKAPUR SIRIH.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	9
C. Penegasan Istilah	9
D. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
F. Tinjauan Kepustakaan	13
G. Metode Penelitian	14
H. Teknik Pengumpulan Data.....	15
I. Teknik Analisis Data	16
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG TAWASSUL	
A. Pengertian Tawassul	18
1. Tinjauan Etimologi	18
2. Tinjauan Terminologi	20
B. Sejarah Tawassul.....	24
C. Hakikat Tawassul	27

BAB III: HADITS-HADITS TENTANG TAWASSUL

A. Hadits Tawassul Dengan Asma' Allah	30
B. Hadits Tawassul Dengan Amalan Soleh	36
C. Hadits Tawassul Kepada Orang Soleh Yang Masih Hidup	43
1. Hadits Sahabat Bertawassul Kepada Nabi Saw. Supaya Memohon Hujan	43
2. Hadits Seorang Buta Bertawassul Kepada Nabi Saw. Agar Berdoa Memohon Kesembuhan Matanya	50
3. Hadits Umar al-Khattab ra. Bertawassul Kepada Abbas ra.	57
D. Hadits Tawassul Kepada Orang Yang Telah Meninggal	63
1. Nabi saw. Bertawassul Kepada Nabi-Nabi Sebelum Beliau.....	63
2. Laki-Laki Bertawassul Kepada Nabi saw. Setelah Kewafatan Beliau	69

BAB IV: ANALISA TENTANG PEMAHAMAN HADITS DAN PENDAPAT ULAMA TENTANG TAWASSUL

A. Tawassul Dengan Asma' Allah.....	77
B. Tawassul Dengan Amalan Soleh.....	78
C. Tawassul Kepada Orang Soleh Yang Masih Hidup.....	81
D. Tawassul Kepada Orang Yang Telah Meninggal	86

BAB V: KESIMPULAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS